

BAB IV

Simpulan

Awal dari konsep *Kawaii* dapat dijumpai melalui catatan harian dalam buku *Makura no Soushi* karangan Sei Shōnagon pada akhir periode Heian. Dalam buku tersebut terdapat ungkapan yang menunjukkan kepekaan orang Jepang terhadap hal-hal yang bersifat kekanak-kanakan, polos, gembul, kecil dan ketidakberdayaan yang dapat menimbulkan perasaan ingin melindungi dan menyayangnya. Sifat kecil dan mungil sendiri juga menjadi aspek kunci dalam konsep *Kawaii* Jepang sejak dulu. Kemudian konsep *Kawaii* ini berubah sejak era modern Jepang dimana konsep *Kawaii* dipengaruhi oleh estetika bergaya Barat walaupun tetap mempertahankan keaslian dari estetika asli Jepang yang berasal dari salah satu aliran Buddha Jepang yang disebut *Zenshuu*. Aliran *Zenshuu* sendiri memiliki konsep yang menekankan ketidaksempurnaan dan kesederhanaan. Sedangkan estetika gaya barat menekankan pada kesempurnaan. Kedua nilai estetika tersebut kemudian menjadi satu padu dan menghasilkan konsep *kawaii* yang populer sampai saat ini.

Final Fantasy dikenal sebagai salah satu seri *game* tersukses di dunia yang sangat memperhatikan kedalaman cerita, musik yang epik, detail desain karakter, dan pengembangan karakternya. Dalam konteks *Final Fantasy VII Remake* terdapat banyak karakter yang dibuat dengan detail dan konsep yang unik. Salah satu konsep yang unik tersebut adalah konsep karakter yang dirancang dengan berbagai elemen *kawaii*. Salah satu karakter tersebut ialah Aerith Gainsborough yang didesain dengan konsep *kawaii* Jepang modern. Konsep *kawaii* modern Jepang ini merupakan konsep dengan pengaruh nilai-nilai estetika Barat yang menekankan pada kesimetrisan, kecerahan, dan kematangan. Namun tetap mempertahankan nilai-nilai estetika asli Jepang seperti kesederhanaan, rendah hati, kekanak-kanakan, dan ketidaksempurnaan.

Konsep *kawaii* modern pada karakter Aerith Gainsborough dapat diidentifikasi dengan analisa *Manga Matrix* yang terdiri dari *Form Matrix*, *Costume Matrix*, dan *Personality Matrix*. Estetika bergaya Barat dapat dijumpai

pada *Form Matrix* dan *Costume Matrix*-nya seperti bentuk tubuhnya yang ramping dan proporsional, gaya rambut yang indah, wajah cantik yang simetris dengan garis rahang yang feminin, mata yang besar dan ekspresif, hidung serta bibir yang tipis, kostum yang feminin dengan pemilihan warna yang merepresentasikan makna *Kawaii* itu sendiri. Sedangkan estetika asli Jepang dapat kita jumpai pada *Personality Matrix* Aerith yang menunjukkan kepolosan, kemurnian, kebaikan hati, ekspresi dan gesture imut yang kekanak-kanakan, serta segala kekurangannya yang dapat menimbulkan perasaan sayang, dan ingin melindunginya.

